

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini dalam mengembangkan usahanya perusahaan memerlukan pendanaan dalam jumlah yang besar. Tersediannya dana tersebut dapat dipenuhi dari dalam dan dari luar negeri. Penyedia dana dari dalam dan luar negeri adalah investor yang melakukan investasi di perusahaan yang telah *go public*, karena itulah investor memerlukan laporan keuangan perusahaan untuk dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang utama terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan digunakan oleh investor apakah akan menanamkan modalnya pada perusahaan atau tidak..

Tujuan investor menanamkan modalnya ke perusahaan dalam bentuk saham adalah untuk memaksimalkan kekayaan yang akan diperoleh baik melalui dividen yang dibagikan maupun melalui *capital gain* pada saat saham tersebut dijual. Tingkat keuntungan yang diharapkan harus lebih besar daripada saat mereka menanamkan dananya pada obligasi pemerintah ataupun tingkat bunga deposito. Bagi investor yang tidak menyukai risiko, lebih menginginkan dividen daripada *capital gain* di masa yang akan datang.

Rencana besarnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Kebijakan dividen ini sangat penting artinya bagi manajer keuangan karena harus mempertimbangkan beberapa kepentingan yang saling terkait baik menyangkut kepentingan perusahaan, pemegang saham, masyarakat maupun pemerintah. Oleh karena itu, biasanya

penentuan dividen diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai penentu keputusan tertinggi dalam perusahaan Perseroan Terbatas.

Untuk mengetahui apakah dana yang ditanamkan memberikan hasil yang maksimum dan apakah manajer telah melakukan kewajibannya dengan baik dalam arti telah memaksimalkan kekayaan pemilik modal, maka investor membutuhkan informasi dari perusahaan. Informasi yang dibutuhkan oleh investor adalah mengenai prestasi yang telah dicapai perusahaan dan bagaimana prospek perusahaan di masa yang akan datang. Biasanya informasi tersebut dalam bentuk laporan keuangan dan dividen.

Infrastruktur merupakan prioritas nasional, hal ini disebutkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sebagai salah satu fokus dari prioritas nasional Indonesia. Yang didasarkan pada alasan yang meliputi percepatan pertumbuhan ekonomi tidak akan tercapai tanpa difasilitasi oleh infrastruktur nasional, revitalisasi pertanian memerlukan dukungan infrastruktur untuk dapat mengakses pasar komoditas agrikultural, tanpa adanya infrastruktur masyarakat miskin akan terisolasi dari kegiatan perekonomian, masalah lingkungan terkait dengan manajemen air dan banjir, polusi udara dan tanah juga terkait dengan ketiadaan infrastruktur yang memadai.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh manurung dan siregar, dengan variabel penelitian *Earning Per Share*, *Operation Cash Flow*, *Deviden Payout Ratio*. Alasan penulis melakukan replikasi adalah untuk menguji kembali bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share* dan *Operation Cash Flow* Terhadap *Deviden Payout Ratio*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir ini dengan judul “**Analisis Pengaruh *Earning Per Share* dan *Operation Cash Flow* Terhadap *Deviden Payout Ratio* pada Perusahaan infrastruktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012**”.

1.2 Rumusan Masalah

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang sangat penting karena akan mempunyai dampak pada pemangku kepentingan. Dividen yang stabil atau

naik menjadi tujuan utama kebanyakan investor. Oleh karena itu prediksi dividen sangat penting dilakukan. Ada beberapa variabel diduga berpengaruh terhadap dividen yaitu laba dan arus kas. Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah:

1. Apakah *Earning Per Share* dan *Operation Cash Flow* perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* ?
2. Apakah *Earning Per Share* dan *Operation Cash Flow* perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis memberikan batasan ruang lingkup pembahasan agar dalam penulisan laporan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, oleh karena itu ruanglingkup pembahasan penelitian ini dibatasi terhadap kemampuan *Earning Per Share* dan *Operation Cash Flow* dalam mempengaruhi *Deviden Payout Ratio*, dan deviden yang diangkat penulis berupa deviden kas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada poin 1.2, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Operation Cash Flow* terhadap *Deviden Payout Ratio* secara simultan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Operation Cash Flow* secara parsial terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Sebagai saran bagi manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pengaruh *Earning Per Share* dan *Operation Cash Flow* terhadap *Deviden*

Payout Ratio pada perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *Earning Per Share*, *Operation Cash Flow*, dan *Deviden Payout Ratio* serta pengaruhnya

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi Laporan Akhir ini serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang teori-teori yang akan dibahas. Adapun teori-teori tersebut antara lain mengenai *Earning Per Share*, *Operation Cash Flow*, dan *Deviden Payout Ratio*. Serta elemen-elemen dalam perhitungan *Earning Per Share*, *Operation Cash Flow* dan *Deviden Payout Ratio*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, identifikasi dan operasional variabel, kerangka penelitian dan hipotesis, serta model dan teknik analisis.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil dari penelitian, seperti uji normalitas, deskripsi variabel, uji regresi, uji hipotesis, uji asumsi

klasik dan membahas jawaban dari hipotesis dengan menganalisa hasil dari uji-uji yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahannya yang ada, serta berguna bagi peneliti lain untuk selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN